



KOMINFO

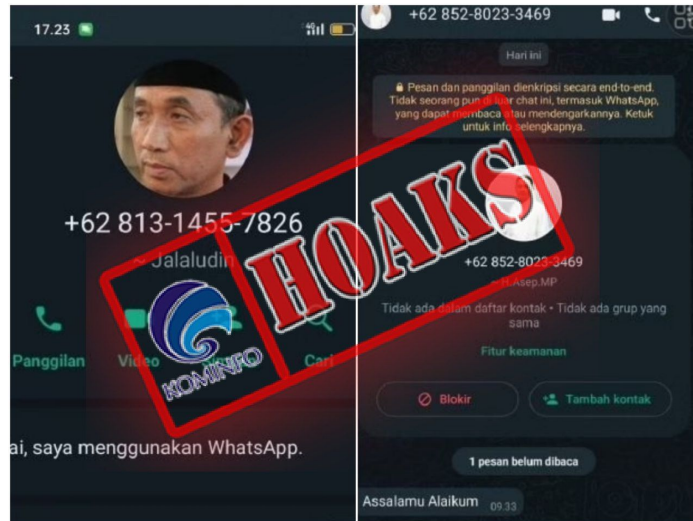
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 7 Oktober 2023

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kadisdik dan Kadishub Kota Tasikmalaya



Penjelasan :

Beredar akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kepala Dinas Pendidikan (Kadisdik) Kota Tasikmalaya Jalaludin dan Kepala Dinas Perhubungan (Kadishub) Kota Tasikmalaya Asep Maman Permana. Akun-akun WhatsApp tersebut menggunakan foto Jalaludin dan Asep Maman Permana sebagai foto profilnya.

Faktanya, akun WhatsApp yang mengatasnamakan Kadisdik dan Kadishub Kota Tasikmalaya tersebut adalah tidak benar. Pemerintah Kota Tasikmalaya melalui akun Instagram resmi [@tasiksaberhoaks](https://www.instagram.com/tasiksaberhoaks), mengonfirmasi bahwa akun-akun WhatsApp tersebut merupakan modus penipuan. Masyarakat diimbau untuk waspada dan tidak merespons apa pun apabila dihubungi oleh akun-akun tersebut.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CyDnHWEripW/?img_index=1



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 7 Oktober 2023

2. [DISINFORMASI] Anies Baswedan Dijemput KPK dan Mahfud MD karena Menjadi Tersangka Korupsi



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di media sosial Facebook yang mengklaim bakal calon presiden (bacapres) Anies Baswedan dijemput Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD karena secara resmi ditetapkan sebagai tersangka atas kasus korupsi Formula E. *Thumbnail* dalam unggahan video menampilkan gambar Anies Baswedan yang dikawal aparat penegak hukum dan Mahfud MD.

Faktanya, klaim dalam unggahan video tersebut adalah keliru. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), gambar *thumbnail* yang ditampilkan merupakan hasil manipulasi dari foto asli yang termuat dalam artikel [tribunnews.com](https://www.tribunnews.com) berjudul "Berita Foto: KPK Jemput Paksa Azis Syamsuddin" yang dirilis pada 24 September 2021. Selain itu, narator membacakan narasi yang termuat dalam salah satu artikel berjudul "Anies Auto Galau, Ditanya KPK Bukti Transfer 560 Miliar Mana?" yang dirilis pada 27 November 2021. Setelah menonton keseluruhan isi video, tidak ditemukan informasi valid yang menyebutkan KPK dan Mahfud MD menjemput Anies Baswedan karena ditetapkan sebagai tersangka kasus korupsi Formula E.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/10/06/174500182/-hoaks-anies-baswedan-dijemput-kpk-dan-mahfud-md?page=1>
- https://www.tribunnews.com/nasional/2021/09/24/berita-foto-kpk-jemput-paksa-azis-syamsuddin?_ga=2.115784326.1090172125.1696634691-139561236.1693208028



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 7 Oktober 2023

3. [DISINFORMASI] Geledah Kantor JakPro, KPK Temukan Uang Korupsi Formula E



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Facebook dengan *thumbnail* yang memperlihatkan petugas Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sedang melakukan penggeledahan. Unggahan tersebut disertai klaim bahwa KPK menemukan uang hasil korupsi Formula E ketika menggeledah Kantor PT Jakarta Propertindo (JakPro), penyelenggara Formula E Jakarta pada tahun 2022 dan 2023.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran [kompas.com](https://www.kompas.com), gambar *thumbnail* pada video yang beredar merupakan hasil rekayasa dari foto di laman [detik.com](https://news.detik.com). Dalam keterangan foto dituliskan, gambar tersebut memperlihatkan momen KPK saat menggeledah Kantor Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada 17 Januari 2014. Sementara itu, setelah video disimak sampai tuntas, tidak terdapat informasi soal KPK menemukan uang korupsi Formula E ketika menggeledah Kantor JakPro. Narator video hanya membacakan artikel dari laman [seword.com](https://www.seword.com) yang membahas temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) berupa uang tambahan yang harus disetorkan JakPro kepada Formula E Operation (FEO) sebagai *commitment fee*. Adapun sampai saat ini tidak ditemukan informasi valid soal KPK menggeledah Kantor JakPro dan menemukan uang hasil korupsi Formula E.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/10/06/195500682/-hoaks-geledah-kantor-jakpro-kpk-temukan-uang-korupsi-formula-e?page=all#page3>
- <https://news.detik.com/berita/d-2470358/waryono-karno-jadi-tersangka-kpk-geledah-kantor-kementerian-esdm>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 7 Oktober 2023

4. [DISINFORMASI] Daftar Kerja di KCIC Harus Berbahasa Mandarin



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook mengenai lowongan kerja di perusahaan Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC). Di dalam unggahan tersebut terdapat narasi yang menyebutkan bahwa walaupun beroperasi di Indonesia, jika ingin bekerja di KCIC diwajibkan harus menggunakan Bahasa Mandarin.

Faktanya, dilansir dari turnbackhoax.id, pihak KCIC menyatakan hampir seluruh lowongan kerja yang dibuka untuk masyarakat Indonesia tidak mewajibkan untuk menguasai Bahasa Mandarin sebagai sebuah persyaratan. Adapun ketentuan harus dapat menguasai Bahasa Mandarin ini hanya ditujukan pada lowongan pekerjaan sebagai Mandarin Interpreter di KCIC. Hal ini tentu sebuah hal yang lumrah apabila sebagai seorang penerjemah Bahasa Mandarin harus dapat menguasai Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia dengan baik.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2023/09/30/salah-padahal-beroperasi-di-indonesia-daftar-kerja-di-kcic-harus-bisa-berbahasa-mandarin/>
- https://www.rri.go.id/cek-fakta/389244/hoaks-daftar-kerja-di-kcic-harus-berbahasa-mandarin?utm_source=popular_home&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign